

## ABSTRAK

Bachtiar Saefuzzaman: *Hambatan Komunikasi Antarpersonal Dalam Perspektif Lintas Budaya Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Asal Thailand.*

Komunikasi lintas budaya yang memiliki cara untuk bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya, terlebih ketika mahasiswa asal luar Negeri tinggal di sebuah negara yang tentunya baru baginya. Banyak perbedaan dan tentunya banyak hambatan dalam berkomunikasi dengan lingkungan. Baik dalam lingkungan akademis maupun lingkungan non akademis yaitu lingkungan sosial di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan komunikasi antarbudaya mahasiswa di lingkungan Cipadung, serta untuk mengetahui hambatan komunikasi antarbudaya mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Manusia memiliki ribuan cara untuk berkomunikasi, keunikan manusia bukan terletak pada kemampuannya untuk berfikir, akan tetapi keunikan manusia ialah terletak pada kemampuannya berbahasa. Manusia tanpa kemampuan berbahasa maka manusia tidak akan mungkin mengembangkan budayanya. Karena tanpa bahasa maka manusia tidak mungkin bisa meneruskan nilai – nilai budaya dari satu generasi kepada generasi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan, melukiskan dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau suatu peristiwa yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yaitu data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan komunikasi antarbudaya sangat berpengaruh dalam proses komunikasi antarpersonal, hambatan yang paling besar adalah dalam bentuk bahasa, komunikasi nonverbal dan pengaruh persepsi serta pengalaman yang berperan besar dalam merubah kebiasaan mahasiswa asal Thailand di Indonesia.